



SIARAN PERS

Otorita Ibu Kota Nusantara

Nomor: 016/sipers/hms-oikn/01/2024

19 Januari 2024

Masjid Negara Siap Dibangun di IKN; Menjadi Lambang Kerukunan Berbangsa, Bernegara, serta Beragama

NUSANTARA - Pembangunan spiritual juga menjadi aspek yang diperhatikan dalam pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Hal ini menjadi fokus dalam *groundbreaking* Masjid Negara di Wilayah IKN oleh Presiden Republik Indonesia (RI), Joko Widodo pada Rabu (18/1/2024).

"Masjid Negara akan menjadi bukti bahwa kita tidak hanya membangun aspek kemajuan fisik bangsa, tetapi juga spiritualitas," kata Joko Widodo.

Joko Widodo juga menyebut bahwa dengan desain yang modern dan futuristik serta menampilkan kekhasan asli Nusantara dalam bangunannya, diharapkan akan menjadi percontohan masjid negara di negara-negara lain.

"Nantinya, kita tidak hanya membangun masjid. Rumah ibadah lain seperti Basilica (Katolik), Vihara (Budha), Pura (Hindu), Gereja (Kristen), dan Klenteng (Konghucu) juga akan dibangun di kawasan Nusantara dengan memerhatikan kegunaannya serta desain yang green dan smart," tambah Joko Widodo.

Menteri Agama RI, Yaqut Cholil Qoumas mengatakan pembangunan Masjid Negara di Nusantara adalah bentuk paralel pembangunan fisik dan spiritualitas serta pengimplementasian nilai-nilai filosofi keberagaman.

"Masjid Negara di Nusantara setidaknya memiliki dua nilai filosofi: (1) Desain bangunan yang melingkar melambangkan kerukunan berbangsa, bernegara, serta beragama dalam masyarakat Indonesia; (2) Menjadi simbol penguatan hubungan dengan Tuhan, hubungan antar sesama manusia, serta hubungan dengan alam," ucap Yaqut.

Masjid Negara akan menjadi tempat ibadah utama di Kawasan KIPP (Kawasan Inti Pusat Pemerintahan) Nusantara dan menjadi tempat wisata religi baru di Provinsi Kalimantan Timur dengan luas bangunan Masjid Negara yang akan dibangun ± 59.081 m² dengan kapasitas 61.317 Jamaah.

Sejalan dengan dimulainya pembangunan Masjid Negara, Kepala Otorita IKN, Bambang Susantono juga menyampaikan atensinya terkait *groundbreaking* kali ini. "Yang paling penting bagi kami di Otorita IKN adalah menjaga momentum pembangunan dan juga menjaga animo pasar yang diperlihatkan dari interest (ketertarikan) yang masuk ke kita, dan juga yang terealisasi dari *groundbreaking*," imbuhnya saat dimintai keterangan pers.

Humas Otorita Ibu Kota Nusantara

Kontak:

halo@ikn.go.id / humas@ikn.go.id

Website : ikn.go.id
Instagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)



NUSANTARA

SIARAN PERS

Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : IKN Indonesia

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. OIKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara



